

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya kebutuhan akan berkomunikasi dengan sesama makhluk hidup. Dari jaman dahulu hingga sekarang manusia menciptakan berbagai jenis metode dalam berkomunikasi, misalnya dengan gambar, isyarat tangan, ataupun bahasa lisan dan tulisan. Metode komunikasi yang telah disebutkan di atas tentu memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Metode komunikasi berbahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan makna sebenarnya ataupun juga makna tidak sebenarnya yang dapat disebut sebagai kiasan. Kiasan dalam bentuk ungkapan digunakan untuk memperhalus makna, gagasan, perasaan kepada lawan bicara. Selain menggunakan ungkapan, kiasan juga dapat disampaikan dalam bentuk peribahasa.

Setiap bahasa tentunya memiliki ungkapan-ungkapan yang bisa berbeda dari satu daerah dengan daerah yang lainnya. Di Indonesia terdapat berbagai jenis ungkapan yang cukup banyak digunakan tanpa sadar dalam kehidupan sehari-hari, misalnya adalah ‘buah tangan’. Untuk orang yang baru belajar bahasa Indonesia mungkin akan bingung apa arti dari ‘buah tangan’, tetapi masyarakat Indonesia dapat langsung mengerti bahwa ‘buah tangan’ adalah kiasan dari ‘oleh-oleh’.

Tidak jauh berbeda dengan bahasa Mandarin, ungkapan atau yang disebut dengan 歇后语 *xiēhòuyǔ* adalah “sejenis gaya bahasa Mandarin yang unik, dibuat dan digunakan oleh masyarakat.”<sup>1</sup> Dalam bahasa Mandarin ini jumlahnya tidaklah sedikit. Untuk memudahkan penyebutan 歇后语 *xiēhòuyǔ*, penulis akan cukup sering menggunakan istilah ungkapan bahasa Mandarin.

Untuk ungkapan bahasa Indonesia berdasarkan KBBI memiliki arti “kelompok kata atau gabungan kata yang menyatakan makna khusus (makna unsur-unsurnya

---

<sup>1</sup>邵量亮。笑笑学歇后语 1。Singapore: Lingzi Media, 2017, hlm 129.

sering kali menjadi kabur).”<sup>2</sup> Dari kedua bahasa yang telah disebutkan di atas, ternyata beberapa ungkapan memiliki makna yang sama namun dengan cara penyampaian yang berbeda. Misalkan ungkapan “Sampah sarap” dalam bahasa Indonesia dan “垃圾箱里的东西” (*lājī xiāng lǐ de dōngxī*) dalam bahasa Mandarin sama-sama memiliki makna “sampah atau 废物 (*fèiwù*)”. Penulis yakin selain contoh itu masih ada lagi ungkapan yang memiliki makna serupa. Dilatar belakangi hal-hal di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk menganalisa ungkapan yang terdapat dalam bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia yang memiliki makna yang sama.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Makna konotasi apa saja yang terdapat dalam ungkapan bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin?
2. Termasuk ke dalam jenis apa saja ungkapan bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin?

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna konotasi yang terdapat dalam ungkapan bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin.
2. Untuk mengetahui ungkapan dalam bahasa Indonesia dan Mandarin termasuk ke dalam jenis apa.

<sup>2</sup> Badan Pengemgangan dan Pembinaan Bahasa. KBBI Daring. 2021.  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ungkapan>. Diakses pada 11 Mei 2021 Pukul 11.11 WIB.

#### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi ke dalam dua faktor, yaitu manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk penelitian kedepannya mengenai ungkapan dalam bahasa Mandarin dan Indonesia.

Sedangkan tujuan secara praktis adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai ungkapan, dan bisa dijadikan materi pembelajaran dalam mempelajari bahasa Mandarin pada tingkat menengah. Semoga penelitian ini dapat berguna untuk kepentingan berbagai pihak yang berhubungan dengan akademi.

#### **1.5. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Suryabrata (2016:76), menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Sedangkan Sugiarto (2015:08) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitiannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

##### **1.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode studi pustaka, yaitu peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur, misalnya buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya. Kemudian penulis menggunakan literatur-literatur tersebut untuk menganalisis dan mengolah data-data yang telah dikumpulkan.

### 1.5.2. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan penulis untuk ungkapan bahasa Indonesia adalah “Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia” yang ditulis oleh Maman S. Mahayana, Nuradji, dan Totok Suhardiyanto pada tahun 1997. Sedangkan sumber ungkapan bahasa Mandarin adalah 《小而全系列·歇后语谚语俗语惯用语词典》*Xiǎo ér Quán Xièhòuyǔ Yànyǔ Sùyǔ Guànyòng yǔ Cídiǎn* yang ditulis 万森 *Wàn Sēn*.

### 1.5.3. Populasi dan Sampel

Setelah penulis mengumpulkan data serta mulai mereduksi data, terdapat populasi sebesar 30 ungkapan yang memiliki makna sama dalam bahasa Indonesia dan Mandarin. Kemudian penulis memilih secara acak populasi yang akan dijadikan sampel sebanyak 50 persen atau 15 ungkapan yang memiliki makna denotasi sama.

### 1.5.4. Metode Penentuan Sampel

Dalam menentukan sampel sebagai sumber data yang akan dianalisis, penulis menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sodik dan Siyoto (2015:66) *simple random sampling* dikatakan simpel atau sederhana dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut.

### 1.5.5. Langkah Penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam mengerjakan penelitian ini:

1. Mengumpulkan ungkapan dari sumber data.

2. Memilah mana yang memiliki kesamaan makna dari kedua bahasa tersebut.
3. Mengelompokkan ungkapan yang telah dipilah ke dalam satu tabel.
4. Menganalisis ungkapan-ungkapan yang telah dipilih.
5. Membuat kesimpulan

